

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA IKLAN MARJAN

ROLAND BARTHE'S SEMIOTIC ANALYSIS OF MARJAN ADVERTISEMENT

Bella Fidiyah¹, Diana Mayasari²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Jombang

*Corresponding Author: bellafidiyah@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 11/7/2025; **Direvisi:** 20/7/2025; **Diterima:** 25/7/2025

Abstract

This study aims to describe the meaning of denotation and connotation and produce myths in the Marjan advertisement version of Ramadhan 1446 H. The method used in this study is qualitative descriptive method. The data in this study are in the form of words, dialogues, actions or visual images contained in the Marjan advertisement. Data collection techniques in this study are observation, documentation, data transcription, and data classification. The data analysis technique used in this study is to identify data and provide a description of each data. The results of this study contain a denotative meaning, namely that in the world today there is a rampant technological civilization. The connotative meaning in this advertisement is that the technological civilization that is currently happening in the world is a symbol of disaster that will come from the impact of the use of sophisticated technology in the future. The myth created in the Marjan advertisement version of Ramadhan 1446 H is a reminder of the awesomeness of technology's ability to change world civilization.

Keywords: Marjan Advertising, Myth, Semiotics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotasi dan konotasi serta menghasilkan mitos pada iklan marjan versi Ramadhan 1446 H. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini berupa kata, dialog, tindakan atau pun visual gambar yang terdapat dalam iklan marjan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, transkrip data, serta klasifikasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi data dan memberikan deskripsi kepada setiap data. Hasil penelitian ini terdapat makna denotasi yakni bahwasanya di dunia ini memang sedang terjadi peradaban teknologi yang merajalela. Makna konotasi dalam iklan ini adalah peradaban teknologi yang sedang terjadi di dunia merupakan simbol bencana yang akan datang dari dampak penggunaan kecanggihan teknologi yang terdapat di masa depan nanti. Mitos yang tercipta dalam iklan marjan versi Ramadhan 1446 H adalah pengingat akan dahsyatnya kemampuan teknologi untuk mengubah peradaban dunia.

Kata kunci: Iklan Marjan, Mitos, Semiotik

PENDAHULUAN

Iklan merupakan sarana komunikasi yang penyampaian dilakukan secara tidak langsung. Pada iklan terdapat berbagai keunggulan berbagai produk yang dipromosikan melalui

media massa. Iklan digunakan sebagai sarana pemasaran atau promosi suatu produk kepada khalayak umum. Dengan menggunakan iklan sebagai media pemasaran maka diharapkan dapat membantu perusahaan memberikan pemahaman kepada calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan, serta membantu konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian (Stephen, 2019). Melalui sebuah iklan, masyarakat akan mengetahui apa saja keunggulan serta kemenarikan yang dimiliki oleh suatu produk. Iklan berfungsi sebagai media penyampaian pesan atau jasa suatu produk kepada kalangan masyarakat.

Salah satu Iklan yang paling populer di masyarakat Indonesia khususnya pada bulan ramadhan adalah iklan marjan. Iklan sirup marjan menjadi salah satu iklan yang paling dinantikan oleh masyarakat di setiap tahunnya. Marjan memiliki style bahasa yang bersifat narasi historis, yang tidak memberikan kesan persuasif namun penyampaian iklan tersebut menggunakan cerita-cerita sejarah yang dikemas semenarik mungkin. Sirup marjan memiliki ciri khas dalam strategi pemasarannya. Yakni iklan musiman yang selalu dinanti oleh konsumen. Pada bulan Ramadhan di setiap tahunnya, sirup Marjan gencar memasarkan produknya melalui iklan media massa, terutama iklan Televisi. Dengan gaya dan konsep kreatif, iklan marjan mampu menarik perhatian publik (Krisnawati, 2023).

Iklan marjan pada setiap tahunnya selalu memberikan nuansa cerita yang berbeda pada setiap tahunnya. Khususnya pada iklan marjan yang terdapat pada tahun 2025 yang bertemakan peradaban masa depan. Pada tahun 2025 iklan marjan menceritakan peradaban teknologi yang terjadi di masa depan dunia. Narasi historis yang disampaikan pada tahun ini menuangkan nuansanya yang berbeda dari iklan marjan di tahun sebelumnya.

Penelitian mengenai semiotika terus berlanjut, salah satunya menggunakan semiotika Roland Barthes. Penelitian pernah dilakukan oleh Pohan (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklan Marjan edisi 2023 dapat merepresentasikan pesan moral melalui audio dan visual yang ditampilkan iklan tersebut seperti lingkungan akan marah apabila tidak dirawat, jangan membuang sampah sembarangan dan saling menolong antar sesama serta jika bekerja sama akan meraih keberhasilan. Penelitian Coco (2023) menunjukan citra utama yang ingin disampaikan dalam poster Floridina Coco apakah sudah tepat atau belum. Analisis poster tersebut dapat menjadi referensi bagi para desainer agar dapat membuat desain dengan citra yang sesuai sehingga pesan yang ingin disampaikan akan dapat dengan jelas dimengerti oleh audiens. Pada penelitian Wijaya (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa iklan kopi "Gula Aren" mengandung makna denotasi, konotasi, dan mitos yang berkaitan dengan konsep cinta, kebahagiaan, dan kesehatan. Iklan ini juga menggunakan strategi persuasif untuk menarik minat konsumen dengan memanfaatkan popularitas dua bintang muda sebagai endorser.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Jannah (2020) mendeskripsikan tentang 1) pesan moral yang terkandung dalam iklan berupa edukasi tentang kearifan lokal, mencegah iri dan dengki, menjalin komunikasi persaudaraan, mendidik ketulusan karena itu semua bisa mendorong terbentuknya kemaslahatan; 2) berdasarkan Analisis Roland Barthes terdapat makna denotasi yaitu rasa iri dengki seorang kakak yang menyaksikan adiknya mendapatkan tahta dari raja berakibat buruk. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai makna konotasi, denotasi serta mitos yang terdapat dalam iklan marjan pada ramadhan tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna konotasi, makna denotasi, serta mitos yang terdapat dalam iklan marjan edisi Ramadhan 2025. Iklan marjan ini mampu membangun mitos melalui tanda visual ataupun verbal yang terdapat dalam iklan marjan, serta implikasi

pesan tersembunyi terhadap persepsi konsumen. Tanda yang terdapat dalam iklan haruslah dipelajari serta dipahami guna mempermudah pemahaman pembaca ataupun pendengar.

Komunikasi di era digitalisasi zaman sekarang menjadikan iklan tidak hanya sebagai medium penjualan produk, namun iklan juga membangun narasi kultural melalui tanda-tanda visual dan verbal. Kajian mengenai tanda dapat dilakukan menggunakan kajian ilmu semiotika. Semiotika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tanda serta bagaimana tanda-tanda tersebut menghasilkan makna. Semiotika Roland Barthes merupakan pisau analisis kritis untuk membongkar makna denotatif, konotatif, serta mitos yang terdapat dalam iklan. Semiotika Roland Barthes merupakan ilmu yang menganggap sistem tanda sebagai cerminan dari asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula. Dalam istilah yang digunakan Barthes, konotasi dipakai untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda (konotasi, mitos, dan simbol) dalam tatanan pertanda kedua (signifikansi tahap kedua). Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung saat bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya (Mulyazir, 2023).

Kajian semiotika terdapat beberapa konsep pendukung mengenai tanda. Semiotika Roland Barthes menggunakan hubungan antara signifier dan signified didalam sebuah tanda yang menjelaskan denotasi, konotasi, serta mitos. Dalam semiotika Roland Barthes ketiga komponen tersebut saling berkaitan. Adanya mitos juga tercipta dari adanya keterkaitan atau hubungan dari denotasi serta konotasi yang terjadi secara alamiah.

Barthes (1957) pada karyanya menggunakan pengembangan teori tanda de Saussure (penanda dan petanda) sebagai upaya menjelaskan bagaimana kita dalam kehidupan bermasyarakat didominasi oleh konotasi. Konotasi merupakan pengembangan segi petanda (makna atau isi suatu tanda) oleh pemakai tanda sesuai dengan sudut pandangannya. Kalau konotasi sudah menguasai masyarakat, akan menjadi mitos (Fatimah, 2020). Dalam semiotika Roland Barthes denotasi merupakan makna yang tercipta dari kehidupan sehari-hari yang didasarkan dengan akal sehat. Sedangkan makna konotasi pemaknaan yang tercipta dari pembaca setelah memahami serta menafsirkan makna denotasi. Barthes juga melihat makna lain yang lebih tinggi tingkatannya, yang berkaitan dengan makna mitos serta bersifat konvensional. Mitos dalam semiotika Barthes merupakan pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap secara alamiah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Jadi ciri dan karakter kualitatif pada prinsipnya lebih mengandalkan pada aspek deskriptif terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Selain dari itu, kualitatif ciri khasnya lebih mengarah pada sifat alamiah dan analisis datanya lebih mendalam terhadap makna-makna di balik yang kelihatan nyata (Kaharuddin, 2021). Kualitatif deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menggunakan deskripsi sebagai hasil dari penelitian tersebut.

Sumber data adalah informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti (Imran, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tayangan iklan marjan edisi Ramadhan 1446 hijriyah yang terdapat di media massa. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata serta tindakan seperti halnya iklan marjan edisi Ramadhan 1446 H. Data dalam penelitian ini berupa kata, dialog, tindakan ataupun visual gambar yang terdapat dalam iklan marjan tersebut.

Tahapan pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang dihadapi (Rifa'i, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, dokumentasi, transkrip data, serta klasifikasi data.

Adapun analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian (Imran, 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi data, serta memberikan deskripsi kepada setiap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

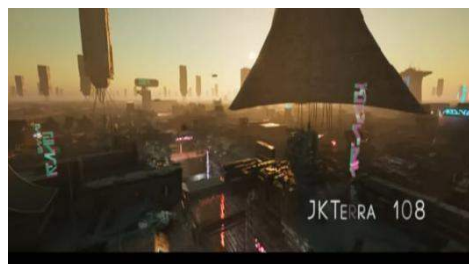
Hasil penelitian analisis iklan marjan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes menunjukkan data sebagai berikut.

No.	Data	Semiotika Roland Barthes		
		Denotasi	Konotasi	Mitos
1.	Inilah peradaban teknologi ayahku Empu Barada	Bahwa didunia kini memang sedang terjadi peradaban teknologi yang merajalela.	-	-
2.	Kekuatan doa ibu mengiringiku calon arang musnah semua bebas dari perangkat teknologi	Kekuatan doa ibu yang memudahkan setiap langkah anaknya dalam setiap tindakannya.	Semangat seorang anak yang tidak terlihat namun terdapat wujud dengan diberi kemudahan.	Jika tanpa adanya kekuatan doa ibu akan menyulitkan setiap apapun yang dilakukan anaknya
3.	Calon arang, bencana terjadi calong arang lepas kendali	Calon arang merupakan rakitan teknologi yang dirancang oleh manusia	Simbol bencana besar yang muncul akibat peradaban teknologi	Peringat akan dahsyatnya kemampuan teknologi untuk merubah peradaban dunia
4.	Calon arang menguasai dunia Empu Barada ayahku jadi tawanan ciptaannya sendiri	Manusia menjadi budak atau tahanan dari teknologi yang mereka ciptakan sendiri	Ketidaksadaran manusia atas dampak dari ciptaannya sendiri	Konflik yang terjadi antara manusia dan ciptaannya, maka dari itu perlunya keseimbangan lingkungan.
5.	Tapi ibu melindungiku dengan do'a dan ketulusannya	Keselamatan seorang anak yang selalu diiringi dengan ketulusan serta do'a dari ibunya	Ketulusan doa seorang ibu menunjukkan nilai keajaiban di dunia	Peringatan untuk seorang anak yang meragukan ketulusan do'a ibu, dialah yang tidak pernah selamat hidupnya
6.	Semua bebas dari perangkat teknologi marjan rayakan hari kemenangan	Kesegaran marjan yang menemani kemenangan yang telah diraih	Suguhan di setiap momen perayaan untuk menambah rasa kebersamaan	Tanpa adanya marjan, hari kemenangan kurang menyegarkan
7.	Ayahku Empu Barada memberikan energi untuk kecerdasan buataannya	Munculnya rakitan manusia yang berasal dari peradaban teknologi	-	Kecerdasan buatan teknologi sebagai kunci tantangan masa depan

8.	Dengan do'a dan ketulusannya marjan segarnya semangat hidupkan	Seorang anak dan masyarakat minum marjan untuk mengembalikan semangat	Segelas marjan mampu menghidupkan kehidupan di dunia	Meminum segelas marjan akan menghilangkan rasa sakit semua orang
9.	Calon arang lepas kendali dan menguasai manusia yang bergantung pada teknologi semua dikuasai dan diubah	Gambaran dunia yang telah dipenuhi dengan kecanggihan teknologi	Kearifan lokal yang mulai menghilang, tanda kerusakan masa depan	Peradaban teknologi yang akan merusak keseimbangan dunia melalui tindakan manusia
10.	Calon arang musnah semua bebas dari perangkat teknologi	Berbagai bentuk kecanggihan serta rakitan teknologi yang mulai bermunculan	Simbol kesusahan dan kelalaian didunia nyata	Perangkat teknologi sebagai pengingat akan perlunya kewaspadaan terhadap kecanggihan dunia

Dari Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan marjan Ramadhan edisi 1446 H. Iklan marjan Ramadhan edisi 1446 H adalah sebuah iklan yang menampilkan peradaban teknologi yang sedang terjadi di dunia. Peradaban teknologi yang terjadi di masa depan. Iklan ini menggunakan semiotika Roland Barthes untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada penonton. Berikut adalah pembahasan dari analisis semiotika Roland Barthes pada iklan marjan edisi Ramadhan 1446 H.

Data I



Makna denotasi dalam iklan ini terdapat pada data “Inilah **peradaban teknologi** ayahku Empu Barada”. Makna konotasi dari **peradaban teknologi** adalah bahwa didunia kini memang sedang terjadi peradaban teknologi yang merajalela. Semua hal yang terdapat di dunia hampir menggunakan kemajuan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan adanya narasi monolog yang menerangkan *inilah bentuk dari peradaban teknologi*. Makna denotasi tersebut ditekankan dengan latar belakang iklan yang menampilkan bagaimana peradaban teknologi tersebut terjadi di dunia. Didukung dengan teks narasi yang terdapat dalam iklan tersebut membuat data ini menunjukkan makna sesungguhnya yang ingin disampaikan kepada penonton. Makna denotasi peradaban teknologi yang terjadi di dunia ditunjukkan dengan bentuk kecanggihan yang ditonjolkan dalam iklan tersebut.

Data II



Makna denotasi iklan ini terdapat pada data “Calon arang, bencana terjadi **calong arang** lepas kendali”. Makna denotasi dari **calon arang** adalah bahwa Calon arang merupakan rakitan teknologi yang dirancang oleh manusia. Rakitan yang dibuat oleh manusia dari kecanggihan teknologi yang ada di dunia. Makna denotasi tersebut didukung visual gambar serta teks yang terdapat dalam iklan marjan versi Ramadhan 2025.

Makna konotasi yang terdapat dalam scene iklan tersebut terlihat pada kutipan data “Calon arang, bencana terjadi **calong arang** lepas kendali”. Makna konotasi dari **calon arang** adalah bahwa Simbol bencana besar yang muncul akibat peradaban teknologi. Calon arang dapat dikatakan sebagai simbol bencana, karena dampak yang diberikan untuk masa depan juga sangat besar. Tidak hanya itu, makna konotasi dalam data tersebut diperkuat dengan adanya *background* musik serta suara kegaduhan ketika scene iklan tersebut.

Monolog yang terdapat dalam iklan marjan memberikan peringatan atau semacam pengingat kepada warga dunia akan dampak dari peradaban teknologi. Melalui bahasa teks narasi yang terdapat dalam teks narasi iklan terlihat menghadirkan sebuah mitos bahwa peradaban teknologi menciptakan sebuah pembaruan yang membawa dampak besar bagi peradaban di dunia dan masa depan. Tujuan dari adanya teks narasi tersebut untuk menimbulkan stimulus untuk menarik perhatian pemirsa atau penonton.

Data III



Makna denotasi dalam iklan marjan terdapat pada data “Tapi **ibu melindungiku dengan do’a dan ketulusannya**”. Makna denotasi dari data tersebut adalah keselamatan seorang anak yang selalu diiringi dengan ketulusan serta do’a dari ibunya. Terlihat dari scene tersebut yang menampilkan seorang anak dan ibu yang berhadapan seakan sang ibu memberikan ketenangan serta keselamatan kepada anaknya. Makna denotasi tersebut dibuktikan dengan gerak tangan ibu yang memegang pundak sang anak, seakan memberikan kepastian kepada anaknya akan keselamatan hidupnya.

Makna konotasi yang terdapat dalam scene iklan tersebut terlihat pada kutipan data “Tapi **ibu melindungiku dengan do’a dan ketulusannya**”. Makna konotasi dari **ibu**

melindungiku dengan do'a dan ketulusannya adalah ketulusan doa seorang ibu menunjukkan nilai keajaiban di dunia. Makna konotasi tersebut dibuktikan ketika seorang ibu datang menolong secara tiba-tiba ketika sang anak terjebak dalam masalah. Makna konotasi dalam iklan ini diperkuat dengan suasana menegangkan serta menciptakan kebersamaan dalam hidup .

Mitos yang terbangun dari data tersebut adalah bentuk peringatan kepada setiap anak yang meragukan doa seorang ibu. Kekuatan doa ibu tidak akan ada bandingannya. Melalui monolog yang berbentuk narasi yang terdapat dalam iklan tersebut menjadikan pengingat akan seseorang yang meragukan doa ibu. Mitos yang terbangun dalam narasi ini berdasarkan pada budaya yang meyakini betapa dahsyatnya doa seorang ibu karena ada keyakinan di masyarakat bahwa surga berada di bawah telapak kaki ibu.

DATA IV



Makna denotasi iklan marjan terdapat pada data “Ayahku Empu Barada memberikan energi untuk **kecerdasan buatanya**”. Makna denotasi dari **kecerdasan buatanya** adalah bahwa munculnya rakitan manusia yang berasal dari peradaban teknologi Calon arang merupakan rakitan teknologi yang dirancang oleh manusia. Makna denotasi dalam data tersebut ditekankan dengan visual gambar cahaya yang menjulang ke atas, serta kecanggihan dari pantulan cahaya tersebut. Dari visual gambar yang disajikan, penonton dapat melihat seberapa cerdas teknologi yang digunakannya. Monolog yang terdapat dalam iklan marjan memberikan peringatan atau semacam pengingat kepada warga dunia akan adanya tantangan di masa yang akan datang. Melalui bahasa teks narasi yang terdapat dalam teks narasi iklan terlihat menghadirkan sebuah mitos bahwa kecerdasan buatan teknologi sebagai kunci tantangan masa depan. Tujuan dari adanya teks narasi dalam iklan marjan tersebut untuk memberikan stimulus supaya perhatian penonton tertuju pada iklan marjan. Mitos tersebut diperkuat dengan penyajian latar belakang iklan yang dipenuhi dengan segala kecanggihan teknologi yang terdapat di dunia.

DATA V



Makna denotasi iklan marjan terdapat pada data “Calon arang lepas kendali dan **menguasai manusia yang bergantung pada teknologi** semua dikuasai dan diubah”. Makna denotasi dari **menguasai manusia yang bergantung pada teknologi** merupakan gambaran dunia yang telah dipenuhi dengan kecanggihan teknologi. Makna denotasi tersebut diperkuat dengan kegiatan manusia yang terdapat dalam iklan yang dibantu dengan teknologi atau dengan kecanggihan kendaraan.

Makna konotasi yang terdapat dalam data “Calon arang lepas kendali dan **menguasai manusia yang bergantung pada teknologi** semua dikuasai dan diubah”. Makna konotasi yang tersimpan dalam narasi **menguasai manusia yang bergantung pada teknologi** adalah kearifan lokal yang mulai menghilang, tanda kerusakan masa depan. Makna konotasi dalam data tersebut diperkuat dengan baju atau atribut yang digunakan tokoh dalam iklan tersebut yang menunjukkan kearifan lokal yang terdapat di dunia.

Mitos yang terbangun dari narasi “calon arang lepas kendali dan **menguasai manusia yang bergantung pada teknologi** semua dikuasai dan diubah”. Dari narasi tersebut menciptakan mitos peradaban teknologi yang akan merusak keseimbangan dunia melalui tindakan manusia.

DATA VI



Makna denotasi iklan marjan terdapat pada data “dengan do’a dan ketulusannya **marjan segarnya hidupkan semangat**”. Makna denotasi dari **marjan segarnya hidupkan semangat** adalah bahwa seorang anak dan masyarakat meminum marjan untuk mengembalikan semangat. Makna denotasi dalam iklan marjan dibuktikan dengan narasi teks serta *background* yang terdapat dalam scene iklan tersebut.

Makna konotasi iklan marjan terdapat pada data “dengan do’a dan ketulusannya **marjan segarnya hidupkan semangat**”. Makna konotasi dari **marjan segarnya hidupkan semangat** adalah bahwa segelas marjan mampu menghidupkan kehidupan di dunia. Makna konotatif dalam data tersebut ditandai dengan adanya visual gambar wadah serta warna hijau cerah yang menyimbolkan kesuburan atau kesegaran dalam kehidupan.

Mitos yang terbangun dari data “dengan do’a dan ketulusannya **marjan segarnya hidupkan semangat**” adalah meminum segelas marjan akan menghilangkan rasa sakit semua orang. Melalui monolog yang berbentuk narasi yang terdapat dalam iklan tersebut menjadikan mengenai efek atau dampak yang dirasakan setelah minum marjan. Mitos yang terbangun dalam narasi ini berdasarkan pada budaya yang sering menggunakan marjan hampir di setiap perjamuan tamu.

DATA VII



Makna denotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada data “Calon arang menguasai dunia Empu Barada ayahku **jadi tawanan ciptaannya sendiri**”. Makna denotasi dari **jadi tawanan ciptaannya sendiri** adalah manusia menjadi budak atau tahanan dari teknologi yang mereka ciptakan sendiri. Makna denotasi dalam iklan marjan diperkuat dengan adegan atau ekspresi ketika tokoh dalam iklan tersebut terikat dan tubuhnya terangkat ke atas oleh ciptaan teknologinya sendiri.

Makna konotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada data “Calon arang menguasai dunia Empu Barada ayahku **jadi tawanan ciptaannya sendiri**”. Makna konotasi dari **jadi tawanan ciptaannya sendiri** adalah ketidaksadaran manusia atas dampak dari ciptaannya sendiri. Makna konotasi dalam iklan marjan diperkuat dengan ekspresi panik serta kebingungan tokoh pada saat ciptaannya menyerang dirinya sendiri.

Mitos yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada data “Calon arang menguasai dunia Empu Barada ayahku **jadi tawanan ciptaannya sendiri**”. Mitos dari narasi **jadi tawanan ciptaannya sendiri** adalah konflik yang terjadi antara manusia dan ciptaannya, maka dari itu perlunya keseimbangan lingkungan. Mitos ini diperkuat dengan suara jeritan serta kepanikan seseorang yang sedang dilanda kekacauan atas ciptaan atau buatannya sendiri.

DATA VIII



Makna denotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada data “**Kekuatan doa ibu mengiringiku** calon arang musnah semua bebas dari perangkat teknologi”. Makna denotasi yang terdapat dalam narasi **kekuatan doa ibu mengiringiku** adalah kekuatan doa ibu yang memudahkan setiap langkah anaknya dalam setiap tindakannya. Makna denotasi dalam iklan marjan diperkuat dengan serangan serta keadaan dalam iklan yang kacau balau namun tokoh tersebut tidak terkena serangan sedikit pun.

Makna konotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada data “**Kekuatan doa ibu mengiringiku** calon arang musnah semua bebas dari perangkat teknologi”. Makna konotasi yang terdapat dalam narasi **kekuatan doa ibu mengiringiku** adalah Semangat seorang anak yang tidak terlihat namun terdapat wujud dengan diberi kemudahan. Makna

konotasi tersebut dibuktikan dengan senyum sumringah yang terlihat diraut wajah anak Empu Barada.

Monolog narasi yang terdapat dalam data “**Kekuatan doa ibu mengiringiku** calon arang musnah semua bebas dari perangkap teknologi” mampu menciptakan mitos. Mitos yang terbentuk dari data tersebut adalah jika tanpa adanya kekuatan doa ibu akan menyulitkan setiap apapun yang dilakukan anaknya. Mitos ini berasal dari budaya masyarakat yang menganggap akan besarnya doa seorang Ibu.

DATA IX



Makna denotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada narasi data “Calon arang musnah semua bebas dari **perangkap teknologi**”. Makna denotasi yang terdapat dalam narasi **perangkap teknologi** adalah berbagai bentuk kecanggihan serta rakitan teknologi yang mulai bermunculan. Makna denotasi tersebut diperkuat dengan adanya terdapat suara ledakan yang berasal dari ciptaan manusia yang berasal dari teknologi. Diperkuat kembali dengan latar belakang pada iklan yang masih dikelilingi oleh kecanggihan teknologi.

Makna konotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada narasi data “Calon arang musnah semua bebas dari **perangkap teknologi**”. Makna konotasi yang terdapat dalam narasi **perangkap teknologi** adalah simbol kesusahan dan kelalaian di dunia nyata. Makna konotasi tersebut dibuktikan dengan adanya suara ledakan serta backsound menegangkan yang terdapat dalam iklan marjan.

Mitos yang terbangun dari data “Calon arang musnah semua bebas dari **perangkap teknologi**” adalah perangkap teknologi sebagai pengingat akan perlunya kewaspadaan terhadap kecanggihan dunia. Mitos yang terbangun dalam narasi ini berdasarkan pada dampak adanya kecanggihan teknologi yang terdapat di dunia. Monolog dalam narasi tersebut berguna untuk menstimulasi penonton agar perhatiannya tertuju pada iklan marjan.

DATA X



Makna denotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada narasi data “Semua bebas dari perangkap teknologi **marjan rayakan hari kemenangan**”. Makna denotasi yang

terdapat dalam narasi **marjan rayakan hari kemenangan** adalah kesegaran marjan yang menemani kemenangan yang diraih. Makna denotasi tersebut dibuktikan dengan suara tawa bahagia setelah masalah hilang. Makna denotasi tersebut juga didukung oleh gerak tubuh yang melompat-lompat seakan –akan menyimbolkan sebuah kemenangan atau kebahagiaan.

Makna konotasi yang terdapat dalam iklan marjan terdapat pada narasi data “Semua bebas dari perangkat teknologi **marjan rayakan hari kemenangan**”. Makna konotasi yang terdapat dalam narasi **marjan rayakan hari kemenangan** adalah suguhan di setiap momen perayaan untuk menambah rasa kebersamaan. Makna konotasi dalam *scene* iklan tersebut ditunjukkan dengan nuansa keramaian ketika meminum marjan. Diperkuat kembali dengan gerak tangan mereka yang menjulangkan gelas ke atas yang menandakan sebuah perayaan.

Mitos yang terbangun dari data “Semua bebas dari perangkat teknologi **marjan rayakan hari kemenangan**” adalah tanpa adanya marjan, hari kemenangan kurang menyegarkan. Mitos yang terbangun dalam narasi ini berdasarkan budaya masyarakat yang mengadakan sebuah perayaan atau kemenangan identik dengan adanya minuman marjan sebagai jamuan. Monolog dalam narasi tersebut berguna untuk menstimulus penonton agar perhatiannya tertuju pada iklan marjan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan bahwasanya makna denotasi dari iklan marjan versi Ramadhan 1446 H adalah bahwasanya di dunia kini memang sedang terjadi peradaban teknologi yang merajalela. Makna konotasi yang terdapat dalam iklan marjan versi Ramadhan 1446 H peradaban teknologi yang sedang terjadi di dunia merupakan simbol bencana yang akan datang dari dampak penggunaan kecanggihan teknologi yang terdapat di masa depan nanti. Mitos yang tercipta dalam iklan marjan versi Ramadhan 1446 H adalah pengingat akan dahsyatnya kemampuan teknologi untuk merubah peradaban dunia.

Penemuan yang terdapat dari hasil penelitian ini mendukung berbagai penelitian yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada media iklan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti masih membutuhkan pengetahuan yang lebih luas lagi untuk penelitiannya. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian mengenai peradaban teknologi yang terjadi dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal Eki Pratama, D. F. (2024). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6.
- Barthes, Roland. (1957). *Mythologies*. Paris: ed. du Seuil, 270 hlm.
- Coco, A. S. (2023). Airlangga Jamallulail, Ammar Muhammad, Ardiansyah Alfin Nugraha, Asep Irawan, Muhammad Yasin. *Seminar Nasional Desain dan Media*, 8.
- Fatimah, S. M. (2020). *Semiotika dalam kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)* . Samata. Gowa: TallasaMedia.

- Imran, K. A. (2017). Budaya Literasi Melalui Program GLS dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu. *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, 11.
- Jannah, Fa'iqotul (2020) *Pesan Moral dalam Iklan Sirup Marjan Edisi Ramadhan 1442 H Berdasarkan Teori Semiotika Roland Barthes*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter sebagai Metodologi. *Equilibrium:Jurnal Pendidikan*, 8.
- Mulyazir, M. F. (2023). Konsep Semiotika Rolland Barthes pan Aplikasinya terhadap Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh*, 10.
- Wijaya, Putri Rachmah. (2023). Analisis Semiotika Rolland Barthes pada Iklan Kopi Gula Aren Versi "Angga Aldi Yunanda & Syifa Hadju". *Jurnal Diksastrasia*, 9.
- Krisnawati, Rahma Mulya. (2023). Analisis Iklan Sirup Marjan dalam Mendapatkan Atensi Publik. *Seminar Nasional*, 12.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7.
- Stephen, Abednego. (2019). Pengaruh Iklan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Indonesia Business Review*, 16.
- Pohan, Syafruddin. (2023). Representasi Pesan Moral Iklan Marjan Edisi Ramadhan 2023 bagi Kalangan Masyarakat. *Jurnal of Humanities Social Studies*, 14.
- Taqdir, M. N. (2025). Mitos Sebagai Narasi dalam Iklan Rokok Gudang Garam: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Humanika*, 18.